

PELATIHAN DIGITAL MARKETING DAN INOVASI RESEP SAMBEL GEPREK KEPADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SAMBAL MAMAH DI DESA POCANGAN

Syarif Hidayatullah¹, Mochamad Alfian²

¹) Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

²) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Jember
email: syarifhidayatullah@unmuhjember.ac.id¹, mochamadalfan@unmuhjember.ac.id²

Abstrak

Digital marketing memiliki keunggulan dalam hal pengukuran yang lebih baik, targeting yang lebih tepat, dan interaksi yang lebih langsung dengan audiens. Ini juga memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi pemasaran mereka secara real-time berdasarkan data dan respons yang diperoleh dari kampanye digital mereka. Inovasi resep memiliki berbagai kegunaan dan manfaat yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang kuliner dan makanan. Salah satunya adalah untuk meningkatkan rasa dan kreativitas produk: Inovasi resep dapat menghasilkan kombinasi rasa dan tekstur yang baru dan menarik, menciptakan pengalaman kuliner yang lebih kaya dan memuaskan. Ini memberikan kesempatan bagi koki dan pecinta masakan untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dalam menciptakan hidangan yang unik. Sambal adalah saus berbahan dasar cabai yang dihancurkan sampai keluar kandungan airnya sehingga muncul rasa pedas. Setelah ditambah bumbu, rasa pedas itu akan menjadi penggugah selera makan yang nikmat. Ada bermacam-macam variasi sambal. Setiap variasi menuntut bahan dan bumbu yang beragam. Sambal merupakan bagian dari kehidupan dalam budaya makan bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan karena sambal berperan sebagai penambah dan perangsang selera makan, sehingga mutlak untuk beberapa hidangan selalu didampingi dengan sambal yang sesuai. Dalam kegiatan ini kami melakukan pelatihan Digital marketing dan Inovasi resep baru yaitu Resep Sambal Geprek untuk meningkatkan omset dan menambahkan varian rasa agar konsumen lebih tertarik.

Kata kunci: Sambal Mamah, Digital Marketing, Sambal Geprek

Abstract

Digital marketing has advantages in terms of better measurement, more precise targeting, and more direct interaction with the audience. It also allows companies to adjust their marketing strategies in real-time based on the data and responses obtained from their digital campaigns. Recipe innovation has various uses and benefits that can affect various aspects of life, especially in the culinary and food fields. One of them is to enhance product flavor and creativity: Recipe innovation can lead to new and exciting combinations of flavors and textures, creating a richer and more satisfying culinary experience. It provides an opportunity for chefs and cuisine lovers to explore their creativity in creating unique dishes. Sambal is a chili-based sauce that is crushed until the water content comes out, giving it a spicy flavor. After adding spices, the spicy flavor will become a delicious appetizer. There are various variations of sambal. Each variation demands a variety of ingredients and seasonings. Sambal is part of life in the culture of eating Indonesian people. This is because chili sauce acts as an enhancer and stimulator of appetite, so it is absolute for some dishes to always be accompanied by the appropriate chili sauce. In this activity we conducted Digital marketing training and new recipe innovation, namely Sambal Geprek Recipe to increase turnover and add flavor variants so that consumers are more interested.

Keywords: Sambal Mamah, Digital Marketing, Sambal Geprek

PENDAHULUAN

Digital marketing (pemasaran digital) adalah serangkaian aktivitas pemasaran yang menggunakan media digital atau saluran online untuk mempromosikan produk atau layanan. Ini melibatkan penggunaan berbagai platform dan teknologi online seperti internet, media sosial, mesin pencari, email, situs web, dan aplikasi mobile untuk mencapai tujuan pemasaran.

Berikut adalah beberapa elemen utama dalam digital marketing: Pertama Pemasaran melalui Mesin Pencari (Search Engine Marketing - SEM): Melibatkan upaya untuk meningkatkan visibilitas situs web

melalui pengoptimalan mesin pencari (Search Engine Optimization - SEO) dan iklan berbayar di

mesin pencari (Search Engine Advertising - SEA). Kedua Media Sosial: Menggunakan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan LinkedIn untuk berinteraksi dengan audiens, membangun merek, dan mempromosikan produk atau layanan. Ketiga Pemasaran Konten: Menciptakan dan mendistribusikan konten yang relevan dan berharga untuk menarik dan mempertahankan perhatian audiens. Ini dapat melibatkan blog, artikel, video, infografis, dan lainnya. Keempat Email Marketing: Mengirimkan pesan pemasaran secara langsung melalui email untuk berkomunikasi dengan pelanggan atau prospek. Ini dapat berupa newsletter, penawaran khusus, atau informasi produk. Kelima Pemasaran Afiliasi: Melibatkan kerja sama dengan pihak ketiga (afiliasi) untuk mempromosikan produk atau layanan dan menerima komisi untuk setiap penjualan atau tindakan yang dihasilkan melalui tautan afiliasi mereka.

Digital marketing memiliki keunggulan dalam hal pengukuran yang lebih baik, targeting yang lebih tepat, dan interaksi yang lebih langsung dengan audiens. Ini juga memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi pemasaran mereka secara real-time berdasarkan data dan respons yang diperoleh dari kampanye digital mereka.

Inovasi resep memiliki berbagai kegunaan dan manfaat yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang kuliner dan makanan. Salah satunya adalah untuk meningkatkan rasa dan kreativitas produk: Inovasi resep dapat menghasilkan kombinasi rasa dan tekstur yang baru dan menarik, menciptakan pengalaman kuliner yang lebih kaya dan memuaskan. Ini memberikan kesempatan bagi koki dan pecinta masakan untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dalam menciptakan hidangan yang unik.

Sambal adalah saus berbahan dasar cabai yang dihancurkan sampai keluar kandungan airnya sehingga muncul rasa pedas. Setelah ditambah bumbu, rasa pedas itu akan menjadi penggugah selera makan yang nikmat. Ada bermacam-macam variasi sambal. Setiap variasi menuntut bahan dan bumbu yang beragam. Sambal merupakan bagian dari kehidupan dalam budaya makan bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan karena sambal berperan sebagai penambah dan perangsang selera makan, sehingga mutlak untuk beberapa hidangan selalu didampingi dengan sambal yang sesuai.

METODE

Metode pelaksanaan PKM dilakukan berdasarkan solusi permasalahan yang telah dijelaskan. Tabel 1 menunjukkan tahapan kegiatan tersebut. Model pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari sosialisas dan pendampingan. Tahapan kegiatan dilakukan secara berurutan dimulai dengan tahapan sosialisasi, yang pertama merupakan kegiatan yang memberikan pengetahuan dan wawasan bagi mitra tentang Digital Marketing dan Pengenalan inovasi Resep baru yaitu Resep Sambal Geprek. Kegiatan akan diawali dengan pengenalan Digital Marketing, yang dilanjutkan dengan sosialisasi FB ads, google ads dan tiktok serta cara pembuatan resep sambal geprek. Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan penggunaan FB Ads, Google Ads dan pembuatan resep.

Tabel 1 Tahapan Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Luaran	Sub Kegiatan
1.	Sosialisasi	Pelatihan Digital Marketing dan Inovasi Resep Sambal Geprek	Sosialisasi Cara promosi dengan FB Ads, Google Ads, Tiktok, dan pembuatan Sambal Geprek
2.	Pendampingan	Keterampilan tentang Digital Marketing dan pembuatan sambal Geprek	Pendampingan penggunaan FB Ads, Google Ads, Tiktok sebagai alat promosi online dan pembuatan sambal geprek

Pada tahap sosialisasi, tim pengusul akan memberikan wawasan dan pengetahuan tentang Digital Marketing dan Resep sambal Geprek mencakup pemahaman dalam digital marketing yaitu FB Ads, Google Ads dan Tiktok serta pemahaman dalam mengolah dan membuat sambal Geprek, Mitra juga kemudian diberikan kemampuan dan keterampilan tentang bagaimana proses promosi online menggunakan Digital marketing dan pengolahan resep Sambal Geprek .

Adapun uraian dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat dalam menyelesaikan persoalan atau kebutuhan mitra adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Uraian Tugas Tim Pengusul

Nama Pengusul	Uraian Kepakaran	Tugas
Ketua Pelaksana : Syarif Hidayatullah, M.Kom.	Peneliti bidang riset pasar, Digital Marketing.	Dalam Kegiatan PKM berperan sebagai Digital Marketer
Anggota : Mochammad Alfian, M.Ed	Peneliti dengan inovasi resep.	Dalam Kegiatan PKM berperan sebagai inovasi resep baru sambal geprek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan presentasi materi cara pembuatan menu varian baru yaitu Resep sambal Geprek, dimana setelah melakukan pemaparan materi pembuatan sambal geprek dilanjutkan dengan penyampaian materi pentingnya promosi online dengan menggunakan website dan media sosial, adapun media sosial yang kita gunakan yaitu Facebook.

Sebelum mengadakan kegiatan promosi, tiam pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak mitra agar supaya kegiatan tersebut berjalan dengan baik, serta para pelaku disini yaitu ibu yang mengurus pembuatan sambal dan admin bisa mengikuti acara tersebut secara full sampai selesai dan mempraktekkan, adapun pihak pelaksana disini yaitu Syarif Hidayatullah sebagai Ketua Pelaksana dan Mochamad Alfian sebagai anggota pelaksana.

Adapun materi yang disampaikan kepada pihak mitra yaitu

1. Materi resep dan cara pembuatan
2. Materi sosial media dan cara posting ke media sosial
3. Demo hasil pembuatan website sambal mama

Adapun bukti kegiatan pada saat penyampaian materi dan demonstrasi website diantaranya sebagai berikut:



Gambar 1. Pemaparan materi dan resep sambal Geprek



Gambar 2. Pemaparan Demonstrasi Sosial Media dan Website



Gambar 3. Praktek Pembuatan Sambal Geprek oleh team produksi dapur



Gambar 4. Foto Bersama dengan owner, admin dan team produksi



Gambar 5. Materi Resep



Gambar 6. Website

Berdasarkan hasil dari kegiatan ini yaitu dari pihak mitra sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini, dan mempunyai keinginan untuk berkembang serta penambahan varian rasa. Selain itu pihak mitra dan karyawan ingin lebih mengeksplere produknya keonline shop yang lebih luas lagi.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian berupa pelatihan yang sudah dilakukan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berjalan dengan lancar dan sebagian besar peserta dapat mengikuti dengan baik dan mendapatkan pengetahuan baru tentang kelompok usaha IRT, pengetahuan tentang usaha kreatif yang menghasilkan produk inovatif, pengetahuan branding dan pengemasan, serta pengetahuan digital marketing.

SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian berupa pelatihan yang sudah dilakukan ini terdapat saran bahwa hasil pelatihan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh peserta lebih-lebih dapat disalurkan pada warga disana, sebagai usaha rumahan yang dimilikinya dan diharapkan muncul produk-produk inovasi baru untuk varian produknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua civitas akademik Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan kesempatan serta support kepada kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat serta tidak lupa kepada mitra yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk

memberikan semua pelatihan guna meningkatkan kualitas produk serta penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Belfo, F., & Trigo, A. (2013). Accounting Information Systems : Tradition and Future Directions. International Conference on Health and Social Care Information Systems and Technologies (pp. 536 – 546). Procedia.
- Dennis, A. d. (2013). Systems Analysis and Design with UML, Edisi 4. New York: John Wiley and Sons.
- Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. (2017). Perubahan Rencana Strategis Tahun 2016-2021. Jember: Pemerintah Kabupaten Jember.
- Hall, J. A. (2009). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, I. A. (2009). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, K. W. (2011). Financial Accounting IFRS Edition. John Wiley & Sons, Inc.
- Lin, C. Y.-Y. (1998). Success Factors of Small- and Medium-Sized Enterprises in Taiwan An Analysis of Cases. *Journal of Small Business Management*, XXXVI, 43-56.
- Lubis, T. A., & Junaidi. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 163-174.
- Nurfriani, V., Paramu, H., & Utami, E. S. (2014). Analisis Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan dan Tanpa Pinjaman Di Kabupaten Jember. Jember, Jawa Timur, Indonesia.
- Pressman, R. (2010). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Shagari, S. L., Abdullah, A., & Saat, R. M. (2017). Accounting Information Systems Effectiveness : Evidence From The Nigerian Banking Sector. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 309-335.